

III. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Magelang yaitu di Kecamatan Mertoyudan. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Juni 2016. Proses penelitian meliputi pengumpulan data, analisis data sampai dengan seminar hasil penelitian.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini survei melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Menurut Widyatama (2010) dalam Adhi Sudibyo (2011) metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara factual. Untuk data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan inventarisasi data sekunder.

2. Metode Pemilihan Lokasi

Daerah penelitian ditentukan secara *Stratified random sampling* Menurut Arikunto (2006), metode pengambilan sampel acak terstratifikasi (*stratified random sampling*) adalah metode pemilihan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok yang homogen yang disebut strata, dan kemudian sampel diambil secara acak dari setiap strata tersebut. Pemilihan yaitu dimulai dengan mengelompokkan berdasarkan pada daerah atau kecamatan yang mempunyai konversi lahan lebih tinggi berdasarkan data penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian pada tahun 2011-2014. Berdasarkan laju konversi

lahan yang terjadi di Kabupaten Magelang diambil satu kecamatan, yaitu Kecamatan Mertoyudan dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang.

3. Metode Pemilihan Responden

a. Petani

Pengambilan sampel responden dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Populasi dari penelitian ini yakni petani di Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Responden yang dipilih pada penelitian ini yakni petani yang lahannya telah dikonversi menjadi non pertanian baik seluruh lahan maupun sebagian di daerah penelitian. Kecamatan Mertoyudan diambil 6 Desa sebagai tempat penelitian dan setiap desa diambil 10 petani sebagai responden, sehingga total responden 60 petani.

b. Mantri Tani dan Penyuluh

Responden yang dipilih mantri tani dan penyuluh, dengan jumlah responden dalam satu kecamatan terdapat 1 mantri tani dan setiap desa terdapat 1 orang penyuluh, sehingga total responden terdapat 1 mantri tani dan 6 penyuluh di Kecamatan Mertoyudan.

4. Analisis Data

Data primer yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konversi lahan dan produksi padi di Kabupaten Magelang. Data sekunder yang diperoleh dianalisis regresi untuk mencari pola hubungan antar laju konversi lahan dan produksi padi.

C. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan cara observasi dan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, instansi pemerintah terkait seperti Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Magelang, Dinas Pertanahan Kabupaten Magelang, serta dari internet.

Tabel 1. Jenis Data Penelitian

No	Jenis Data	Lingkup	Bentuk Data	Sumber
1.	Geografis Wilayah	a. Batas wilayah b. Luas wilayah c. Ketinggian tempat	<i>Soft copy</i>	Website Resmi Kabupaten Magelang
2.	Peta Wilayah Kabupaten Magelang	Kabupaten Magelang, Kecamatan Mertoyudan	<i>Soft copy</i>	Dinas Pertanahan Kabupaten Magelang
3.	Luas Konversi	Kecamatan Mertoyudan	<i>Soft copy</i>	Dinas Pertanahan Kabupaten Magelang
4.	Peta Penggunaan Lahan	Kabupaten Magelang, Kecamatan Mertoyudan	<i>Soft copy</i>	Dinas Pertanahan Kabupaten Magelang
5.	Luas tanam, Luas panen, Produksi padi, Hasil, Produktivitas	Kecamatan Mertoyudan	<i>Soft copy</i>	Dinas Pertanian Kabupaten Magelang

6.	Kondisi Sosial dan Ekonomi	a. Tingkat Pendidikan b. Pendapatan c. Analisis usaha tani padi d. Pola tanam e. Sebaran usia	Kuisisioner	Wawancara petani
7.	Konversi Lahan	a. Luas sawah b. Luas lahan setelah konversi c. Produksi padi	Kuisisioner	Wawancara petani